

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui PKM Merias Wajah Geriatrik di Sulawesi Barat

A. Nur Maida¹, Sukriati Firman², Izmi Burhanuddin³

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah ibu-ibu rumah tangga. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang merias wajah geriatrik, (2) kurang memahami peralatan yang dipergunakan untuk merias wajah geriatrik, (3) kurang memahami bahan kosmetik yang dipergunakan untuk merias wajah geriatrik (4) belum terampil menggunakan peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik (5) belum terampil untuk merias wajah geriatrik. Sasaran eksternal adalah mengaplikasikan tata rias wajah geriatri pada ibu-ibu rumah tangga yang kulit wajahnya tampak kering dan menurun berusia 40 tahun keatas. Untuk metode yang dipergunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam merias wajah geriatrik (2) mitra sudah memahami peralatan yang dipergunakan untuk merias wajah geriatrik, (3) mitra sudah memahami bahan kosmetik yang dipergunakan untuk merias wajah geriatrik, (4) mitra sudah terampil mempergunakan peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik dan (5) mitra sudah dapat terampil merias wajah geriatrik untuk tampil cantik dan terlihat awet muda.

Kata kunci: *ibu-ibu rumah tangga, merias wajah geriatrik*

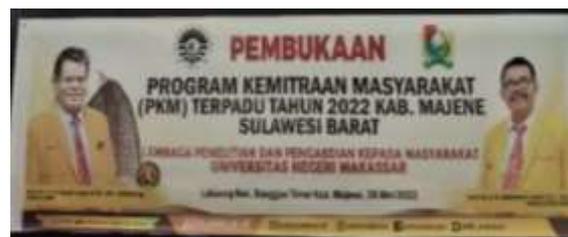
Abstract. The Community Partnership Program (PKM) partners are housewives. The problems are: (1) lack of knowledge about geriatric make-up, (2) lack of understanding of the equipment used for geriatric make-up, (3) lack of understanding of cosmetic ingredients used for geriatric make-up (4) not yet skilled in using cosmetic equipment and ingredients to do geriatric makeup (5) are not yet skilled at doing geriatric makeup. The external goal is to apply geriatric make-up to housewives whose facial skin looks dry and decreases over the age of 40. For the methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are (1) partners have knowledge in geriatric make-up (2) partners understand the equipment used for geriatric make-up, (3) partners understand cosmetic ingredients used for geriatric make-up, (4) partners are skilled in using cosmetic equipment and ingredients to apply geriatric make-up and (5) partners can already be skilled at doing geriatric make-up to look beautiful and look youthful.

Keywords: *housewife, geriatric makeup*

I. PENDAHULUAN

Salah satu Desa yang menjadi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) oleh Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Makassar yang telah dilaksanakan adalah Kelurahan Labuang Utara Kecamatan Banggae di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Jarak Kelurahan Labuang Utara dari ibu kota Makassar menuju Universitas Negeri Makassar kurang lebih 397 km. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah

merias wajah geriatrik pada ibu-ibu rumah tangga



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi ibu-ibu rumah tangga sebagai mitra

bahwa:

- a. Kegiatan yang dilakukan pasca pandemic lebih banyak melakukan aktifitas di rumah dengan membersihkan rumah, menonton dan bermain geget
- b. Keluar rumah tidak memperhatikan untuk merias atau memperhatikan penampilan diri
- c. Merias wajah hanya sebatas memakai lipstick dan bedak tanpa memperhatikan kesesuaian jenis kulit dan bentuk wajah
- d. Kondisi fisik dan penampilan terlihat tidak terawat dan cepat mengalami penuaan dini
- e. Kurangnya pengetahuan dan usaha untuk memanfaatkan waktu untuk merawat dan merias diri
- f. Mitra kurang mengetahui tentang merias wajah geriatrik untuk usia 40 tahun keatas
- g. Mitra kurang memahami peralatan dan bahan kosmetik yang dipergunakan untuk merias wajah geriatrik
- h. Mitra belum memahami teknik mempergunakan peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik
- i. Mitra belum dapat mempraktekkan teknik merias wajah geriatrik

Sagita.A.P (2018) menjelaskan bahwa rias wajah geriatric adalah rias wajah yang dikhususkan pada wanita lanjut usia dengan kulit kering, tonus dan tugornya berkurang, struktur wajah dan bagian-bagian yang serba menurun dan harus dapat dirias sedemikian rupa sehingga hal-hal tersebut tersembunyi. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Raharjo, A. (2013) bahwa Wajah Geriatri yaitu wajah usia lanjut dengan ciri-ciri pada proses ketuaan. Proses ketuaan sesungguhnya sudah mulai tampak pada umur tiga puluh lima tahun, ciri-cirinya antara lain: munculnya keriput-keriput halus, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang serba menurun, elastisitas kulit mengendur, berkurangnya kelembaban kulit karena faktor pelembab alamiah (natural moisturizing factor) menyusut, terjadinya bercak-bercak hiperpigmentik karena mengeringnya kulit, penipisan lapisan hidrolipid (sawar asam atau acid barrier) yang memudahkan penguapan air

Rias Wajah Geriatri bertujuan untuk merias wajah perempuan yang usianya sudah 40 tahun keatas dan struktur wajahnya sudah nampak menurun, kerut-kerut dan keriput sudah mulai kelihatan, kekurangan dan perubahan tersebut yang akan ditutupi dengan teknik Rias Wajah Geriatri sehingga ketuaan pada wajah tidak terlihat lagi.

Selain untuk menutupi kerut-kerut pada wajah, Rias Wajah Geriatri juga bertujuan untuk menaikkan kembali bagian-bagian wajah yang telah turun, seperti sudut mata, sudut mulut, dan alis sehingga terlihat lebih muda dan tidak tua



Gambar 2. Ibu-ibu rumah tangga belum melakukan rias geriatrik

Rias Wajah Geriatri perlu dipertimbangkan bahwa penampilan wajah pada geriatri dipengaruhi oleh perubahan struktur tengkorak wajah dan gigi-geligi, perubahan jaringan lunak wajah secara umum dan kulit khususnya posisi absolut dan proporsional, dan bagian dari alat-alat wajah. Koreksi tersebut merupakan sasaran pada koreksi wajah geriatri sebagai perbandingan posisi bagian-bagian wajah sewaktu masih muda dan usia lanjut.



Gambar 3. Menjadikan salah satu mitra model untuk menjelaskan dan mengaplikasikan rias geriatrik

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal peralatan dan bahan kosmetik, pengaplikasian rias wajah geriatrik yang

bertujuan untuk menyamarkan kerutan diwajah, menyamarkan masalah yang ada pada kulit wajah membentuk alis agar terlihat lebih awet mudah, tidak cepat menua sehingga terlihat tampil cantik dan menarik

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan dalam merias wajah geriatrik agar terlihat awet muda, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- b. Agar mitra memiliki pengetahuann tentang peralatan dan bahan kosmetik yang digunakan untuk merias wajah geriatrik maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab, demonstrasi dan p
- c. Agar mitra terampil dalam merias wajah geriatrik, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- d. Agar mitra memiliki kemampuan mengaplikasikan rias wajah geriatrik maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra peralatan dan bahan-bahan kosmetik untuk dipergunakan dalam merias wajah. Setelah mitra mengenali dengan baik peralatan dan bahan kosmetik tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan menjelaskan kegunaan dan fungsinya.



Gambar 4. Memperkenalkan peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik

B. Memberikan materi tentang merias wajah geriatrik

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan materi tentang merias wajah, kegunaan dan fungsi peralatan dan bahan kosmetik untuk merias geriatrik. Setelah mitra mengenali dengan baik peralatan dan bahan kosmetik dan pengaplikasiannya untuk merias dilanjutkan untuk langsung memberikan pelatihan kepada peserta dengan memberikan handout dan menjelaskan kepada mitra



Gambar 5. Menjelaskan merias wajah geriatrik dan membagikan handout kepada mitra

C. Melatih dan Mendampingi Mitra Merias wajah geriatrik

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra mulai dari mendiagnosa kulit wajah, terdiri dari jenis kulit, bentuk wajah, warna kulit, tunos/tugor, pori-pori kulit, kelainan kulit dan kerenyut kulit dengan mengambil salah satu mitra menjadi model untuk diaplikasikan rias geriatrik.



Gambar 6. Mempraktekkan merias wajah geriatric pada salah satu peserta dari mitra

D. Melatih dan Mendampingi Mitra untuk dapat menyelesaikan hasil riasan geriatric yang telah diaplikasikan ke wajah ibu-ibu rumah tangga

Selanjutnya mitra dilatih untuk dapat mempraktekkan membingkai alis, membuat contour pada bagian tulang pipi rahan, bagian dan shading, memberikan foundation dan bedak tabur sampai merias wajah. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan memberikan blus-on, memasang bulu mata hingga membingka bibir sampai selesai.



Gambar 8. Mendampingi mitra mengaplikasikan dan mempraktekkan rias wajah geriatric

E. Setelah pengabdian dilaksanakan oleh Tim Pengabdi dari UNM

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra untuk dapat melakukan riasan sendiri sampai selesai secara keseluruhan hasil riasan yang dilakukan. Setelah mitra mengetahui dan terampil merias wajah geriatric mitra diberikan cenramata peralatan dan bahan kosmetik serta sertifikat setelah mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM pengabdian dari UNM



Gambar 9. Tim Pengabdi mendampingi mitra sampai selesai merias wajah geriatric

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan merias wajah geriatric



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

- b. Mitra memiliki pengetahuan tentang peralatan dan bahan kosmetik untuk merias wajah geriatrik.
- c. Mitra dapat mempergunakan peralatan dan kosmetik untuk merias wajah geriatrik
- d. Mitra dapat mengaplikasikan merias wajah geriatrik
- e. Merias wajah geriatrik di khususkan untuk usia lanjut mulai 40 tahun untuk dapat terlihat awet mudah, tetap cantik dan tampil menarik sesuai usia

Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Raharjo, A. 2013. Hasil Belajar Merias Wajah Geriatri Dan Kesiapan Menjadi Beauty Operator Madya Di Salon Kecantikan. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indoneisa. Bandung

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Penelitian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, D.A.S. 2003. Tata Rias Wajah Cikatri dan Geriatrik. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Sagita, A.P. 2018. *Lembar Kerja Rias Wajah Khusus Geriatri (online)*, (<http://nindagita1.blogspot.com/2018/03/lembar-kerja-rias-wajah-khusus-geriatri.html>, diakses 12 Maret 2018)
- Indaryani, E. 2016. Buku Rias Karakter Dan Fantasi. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Iskandar, Harris. 2015. Merias Wajah Artis Cikatri dan Geriatri. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
- Kusantati, H. Tresna, P. Wiana, W. 2008. Tata Kecantikan Kulit. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan